BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Family company memiliki peran besar dalam perekonomian global khususnya di Indonesia. Karakteristik yang dimiliki *family company* dalam kepemilikan dan kontrol terpusat, mampu mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil, seperti kebijakan dalam pembagian dividen. Dalam praktiknya, *family company* biasanya tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas saja, namun juga keberlanjutan perusahaan dan upaya mempertahankan kontrol di dalam perusahaan, serta kebijakan dividen menunjukkan bagaimana perusahaan membagikan laba yang diperoleh kepada para pemegang saham.

Menurut informasi yang disampaikan dalam Family Business Summit 2024, *family company* menyumbang sekitar 53,28% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 96,16% dari total tenaga kerja di negara ini. Selain itu, berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian besar dikelola oleh *family company*, sehingga aspek keuangan dari *family company* menjadi topik yang penting untuk diteliti, terutama yang berkaitan dengan kebijakan pembagian dividen.

Dalam *family company*, kebijakan dividen sering kali tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan finansial murni, tetapi juga oleh agenda

keluarga seperti kebutuhan konsumsi pribadi, pewarisan kekayaan, hingga keinginan mempertahankan kendali atas perusahaan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia memperlihatkan tren pemulihan yang stabil dengan ditunjukkan pada tahun 2021 bertumbuh sebesar 3,69%, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 5,31%, dan pada 2023 menyentuh 5,05%, serta tumbuh menjadi 5,03% pada 2024. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia dilaporkan pada Triwulan IV tahun 2024 tumbuh sebesar 5,02% (y on y). Kondisi ini secara langsung memperlihatkan dampak peningkatan profitabilitas perusahaan – perusahaan yang terdaftar di BEI dan yang akhirnya mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya *Dividend Payout Ratio*.



Gambar 1.1 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2025)

Di bursa saham Indonesia, pembagian dividen menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh para investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa pada tahun 2024 sebanyak 342 perusahaan yang terdaftar

tetap memberikan dividen besar kepada investor sebagai cara membagikan keuntungan dengan nilai dividen sebesar Rp364,2 triliun yang dibagikan. Banyaknya pembagian dividen ini menandakan bahwa perusahaan berusaha untuk menjaga kepercayaan para investor melalui kebijakan dividen yang konsisten. Menariknya, *family company* terkadang menghadapi masalah mengenai apakah harus membagikan keuntungan kepada anggota keluarga yang memiliki saham atau menyimpan keuntungan untuk pengembangan perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen dalam bisnis keluarga menjadi hal menarik untuk diteliti karena dapat menggambarkan bagaimana ciri-ciri perusahaan dan keadaan finansial mempengaruhi keputusan pembagian keuntungan.

Berbagai aspek keuangan diketahui berdampak pada *Dividend Payout Ratio*, seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Sales Growth*, dan DER. DPR merupakan sebuah indikator yang memperlihatkan persentase laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham lain. NPM menunjukkan seberapa banyak profit perusahaan dari total penjualan yang dilakukan. Jika profitabilitas perusahaan semakin tinggi, kemampuan mereka untuk memberikan dividen kepada pemegang saham juga semakin besar. Selain dari profitabilitas, *Sales Growth* juga berpengaruh pada DPR. Perusahaan dengan *Sales Growth* yang cepat biasanya memerlukan lebih banyak dana untuk mengembangkan usaha, sehingga mereka mungkin menahan sebagian dari laba yang didapat. Namun, *Sales Growth* yang baik biasanya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat dan dapat

menghasilkan arus kas yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi DPR adalah DER. DER menunjukkan seberapa besar utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal mereka dalam menjalankan operasional. Tingkat utang yang tinggi bisa membuat perusahaan lebih fokus pada pembayaran kewajiban daripada membagikan dividen kepada pemegang saham.

Karakteristik perusahaan seperti *Company Value* yang diukur dengan *Price Earnings Ratio* dan *Growth* yang diukur dengan pertumbuhan total aset juga bisa mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang sudah lama berdiri dan memiliki nilai pasar tinggi, biasanya memiliki laba dan arus kas yang lebih stabil, sehingga mampu memberikan dividen secara teratur. Nilai Perusahaan yang tinggi juga mencerminkan kepercayaan investor yang besar terhadap masa depan perusahaan. Sementara itu, perusahaan dengan pertumbuhan aset yang pesat cenderung menahan laba untuk mendukung ekspansi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Madyan *et al*. (2019) dengan judul "*Family Control, Institutional Ownership*, Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" menjelaskan bahwa *Family Ownership* berpengaruh positif terhadap DPR dengan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga seringkali memiliki cara pengambilan keputusan yang lebih hati-hati dan fokus pada jangka panjang. Namun, interaksi antara *Family Ownership* dengan *Institutional Ownership* yang berpengaruh negatif kemungkinan terjadinya penyalahgunaan

kekuasaan oleh pemegang saham utama tetap ada, seperti melalui praktik pembagian dividen yang tinggi untuk kepentingan pribadi. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Westhead & Howorth (2006) dengan judul "*Ownership and Management Issues Associated With Family Firm Performance and Company Objectives*" berpendapat bahwa struktur manajemen berpengaruh terhadap kinerja dan tujuan perusahaan dibandingkan struktur kepemilikan. Sebab tidak ada bukti bahwa *family company* harus menghindari keterlibatan keluarga di dalam manajemen.

Meskipun terdapat sejumlah penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi DPR, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan atau ketidakkonsistenan terkhusus pada *family company*. Penelitian Naibaho & Widyastari (2023) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap DPR, sementara Ariyani *et al*. (2019) tidak menemukan pengaruh signifikan terhadap DPR. Perbedaan juga terdapat pada variabel DER, Marina *et al*. (2020) menemukan pengaruh negatif terhadap DPR, namun pada perusahaan keluarga menunjukkan kemungkinan hubungan yang berbeda. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan yang diteliti, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada *family company* di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh NPM, *Sales Growth*, DER, *Company Value*, dan

Growth terhadap DPR secara spesifik pada *family company* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang ini, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
4. Apakah *Company Value* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?
5. Apakah *Growth* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Menganalisis pengaruh *Company Value* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Menganalisis pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk pihak – pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berhubungan dengan keputusan dividen *family company*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang membahas pengaruh *Net Profit Margin, Sales Growth, Debt to Equity Ratio, Company Value*, dan *Growth* terhadap *Dividend Payout* di Indonesia terkhusus dalam *family company*.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya *family company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, penelitian ini juga bisa menjadi masukan untuk manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen yang sesuai dengan kondisi pertumbuhan dan karakteristik perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan selaras dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian ini hanya ditujukan kepada *family company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena *family company* memiliki karakteristik kepemilikan dan pengambilan keputusan yang berbeda dibandingkan perusahaan non-keluarga, terutama dalam hal kebijakan pembagian dividen. Dengan mengkhususkan fokus pada *family company*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih tepat dan relevan tentang kebijakan DPR di *family company* di Indonesia.

Kedua, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Net Profit Margin, Sales Growth, Debt to Equity Ratio, Company Value*, dan *Growth*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio*. Pemilihan variabel ini berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor pertumbuhan dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain di luar variabel yang telah ditetapkan, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lain yang mungkin mempengaruhi kebijakan dividen.

Ketiga, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan serta sumber lain yang mendukung penelitian. Penggunaan data sekunder dipilih karena datanya objektif, terukur, dan bisa

dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung proses analisis penelitian dengan lebih tepat. Dengan adanya batasan-batasan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih fokus, sistematis, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi digunakan agar skripsi disusun dengan baik, teratur, dan terorganisir serta memudahkan para pembaca skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan memberikan gambaran singkat mengenai penelitian ini. Di dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengandung kajian teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai metode yang diterapkan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian yang sudah diuji oleh penulis menggunakan metode yang sudah ditentukan. Isi bab ini mencakup penjelasan mengenai deskripsi data, hasil uji kualitas data, hasil regresi linear berganda, dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan ringkasan mengenai hasil penelitian serta saran yang dapat diambil dari penulis, sehingga isi bab ini mencakup kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.